

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan neutrofil granula toksik, jumlah neutrofil absolut, dan jumlah leukosit dengan bakteri pada pasien ISPA di RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro dapat disimpulkan :

1. Hasil penelitian menunjukkan jenis kelamin terbanyak pada pasien ISPA yang menjalani pemeriksaan kultur bakteri di RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro yaitu laki-laki sebanyak 21 orang (64%).
2. Hasil penelitian menunjukkan usia terbanyak pada pasien ISPA yang menjalani pemeriksaan kultur bakteri di RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro yaitu 46-65 tahun sebanyak 16 orang (48%), diikuti usia >65 tahun sebanyak 10 orang (30%).
3. Hasil penelitian pada 33 pasien ISPA didapatkan 10 spesies bakteri penyebab ISPA, meliputi *Acinetobacter baumannii* (3%), *Enterobacter aerogenes* (12%), *Enterobacter cloacae* (12%), *Escherichia coli* (9%), *Klebsiella pneumoniae* (30%), *Pseudomonas aeruginosa* (3%), *Staphylococcus aureus* (15%), *Staphylococcus epidermidis* (3%), *Staphylococcus sciuri* (9%), dan *Staphylococcus simulans* (3%).
4. Hasil penelitian pada 33 pasien ISPA menunjukkan hasil leukositosis (70%), leukosit normal (30%), dan tidak ada leukopenia (0%).
5. Hasil penelitian pada 33 pasien ISPA menunjukkan hasil neutrofilia (64%), neutrofil normal (36%), dan tidak ada neutropenia.
6. Hasil penelitian pada 33 pasien ISPA menunjukkan hasil positif neutrofil granula toksik sebesar 64% (21 sampel) dan 12 sampel tidak terdapat neutrofil granula toksik (36%).
7. Tidak terdapat hubungan antara jumlah leukosit dengan bakteri pada pasien ISPA dengan *p-value* 0,086 ( $p > 0,05$ ).
8. Terdapat hubungan antara jumlah neutrofil absolut dengan bakteri pada pasien ISPA dengan *p-value* 0,026 ( $p < 0,05$ ).
9. Tidak terdapat hubungan antara neutrofil granula toksik dengan bakteri pada pasien ISPA dengan *p-value* 0,181 ( $p > 0,05$ ).

**B. Saran**

1. Dapat dilakukan penelitian selanjutnya terkait tingkat sensitivitas bakteri terhadap antibiotik yang diujikan pada uji kepekaan antibiotik (*antibiotic susceptibility test*).
2. Dapat dilakukan penelitian mengenai penyebab jumlah leukosit normal pada pasien ISPA.